

BAB IV

ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DENGAN NILAI NASIONALISME DALAM FILM LASKAR PELANGI

A. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Film Laskar Pelangi

Semiotika menurut Saussure adalah kajian yang membahas tentang tanda dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya.¹ Secara umum semiotika metode yang mengajarkan dan memaknai sebuah tanda.² Dalam pandangan kita semiotika tentang realitas yang dikonstruksikan oleh beberapa tanda dan kata, dipergunakan untuk konteks sosial.

Peneliti telah memaparkan semiotika Ferdinand de Saussure terkait penanda sebagai *signifier* dan petanda sebagai *signified*, yang mana teori tersebut akan dikaitkan dengan film yang akan dianalisis. Semiotika dalam film Laskar Pelangi dibagi menjadi dua semiotika yang akan di analisis yaitu; semiotika bahasa dan semiotika gerak. Keduanya tersebut akan dimaknai secara *signifier* dan *signified* agar mudah dalam menganalisis film Laskar Pelangi dengan teori semiotika Saussure.

1. Semiotika Bahasa dalam Film Laskar Pelangi

a. Berbakti (*Signifier*/Penanda)

Tokoh yang bernama Lintang dalam film Laskar Pelangi, sosok seorang anak laki-laki yang berbakti kepada kedua orang tuanya. Bukti bahwa Lintang bakti kepada kedua orang tuanya, ia rela tidak menyambung sekolahnya demi membantu ayahnya yang bekerja seorang diri. (*Signified*/Petanda)

b. Pengorbanan (*Signifier*/Penanda)

Semua murid-murid SD Muhammadiyah Belitung memiliki keluarga yang keterbatasan ekonomi namun, mereka mempunyai pengorbanan yang luar biasa untuk anak-anaknya. Salah

¹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),viii.

²Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 15.

satunya ayah Lintang, beliau rela melaut mencari ikan seorang diri demi bisa membiayai anaknya Lintang untuk bersekolah. (*Signified*/Petanda)

c. Pantang Menyerah (*Signifier*/Penanda)

Lintang sosok anak laki-laki yang memiliki keinginan bersekolah sangat besar tanpa pudar. Suatu ketika keadaan yang membuat Lintang harus putus sekolah, akan tetapi ia tak pernah menyerah dengan keadaan. Ketika ia sudah dewasa dan memiliki anak, ia membuktikan rasa pantang menyerahnya membuahkan hasil, Lintang dapat menyekolahkan anaknya sampai anaknya menggapai impiannya. (*Signified*/Petanda)

d. Semangat Belajar (*Signifier*/Penanda)

Anak-anak Laskar Pelangi yang bersekolah di SD Muhammadiyah memiliki rasa semangat belajar yang tinggi, walaupun keadaan sekolah mereka di bawah garis kemiskinan mereka tak sedikitpun merasa malu dan tetap belajar dengan semangat. (*Signified*/Petanda).

2. Semiotika Gerak dalam Film Laskar Pelangi

a. Semangat (*Signifier*/Penanda)

Sosok guru yang sangat baik ia adalah Pa Harfan. Dia guru yang memberikan pembelajaran kepada anak muridnya dengan semangat yang luar biasa. Tak sedikitpun ia merasa lelah dan menyerah memberikan pendidikan agama dan budi pekerti kepada murid-muridnya. (*Signified*/Petanda).

b. Bertahan (*Signifier*/Penanda)

Anak-anak Laskar Pelangi berkumpul duduk dengan santai setelah hujan mereka semua melihat pelangi yang sangat indah. Datanglah Ibu Muslimah gurunya anak-anak Laskar Pelangi, beliau juga duduk dengan murid-muridnya sambil memandangi pelangi. Para anak-anak laskar pelangi berharap kelak mereka akan bisa menjadi pelangi yang biasa dilihat oleh semua orang yang memandangnya, mereka mengetahui bahwa ingin menjadi pelangi mereka semua harus melewati semua hal yang ada, karena setelah semua hal itu terlewati mereka akan

bisa menjadi pelangi. Teruslah bertahan ditengah keterbatasan yang mereka hadapi. (*Signified/Petanda*).

c. Harapan dan Ketulusan Guru (*Signifier/Penanda*)

Dua orang guru SD Muhammadiyah Belitung Pak Harfan dan Bu Muslimah berharap mereka berdua akan mendapatkan murid di sekolah mereka, dikarenakan bila mereka tidak mendapatkan satu orangpun murid sekolahan tersebut akan ditutup. Keyakinan dengan harapan yang kuat dari Pak Harfan dan Bu Muslimah mereka akhirnya mendapatkan murid walaupun jumlahnya tidak banyak. Buah dari keyakinan harapan yang besar dan ketulusan mereka mengajar di sekolahan tersebut mereka tetap bertahan dalam kondisi keterbatasan tetap mengajar dan mendidik anak-anak didik mereka dengan semangat. (*Signified/Petanda*)

d. Perjuangan (*Signifier/Penanda*)

Perjuangan seorang anak-anak Laskar Pelangi sangatlah luar biasa, salah satunya Lintang, ia bersekolah menempuh jarak 80 km setiap harinya dari rumah ke sekolah membuat Lintang memiliki kisah perjuangan yang sangat luar biasa. Walaupun jarak yang ditempuh sangatlah jauh ia tak sedikit pun berhenti dan tetap menjadi siswa yang disenangi dan membanggakan oleh gurunya dan teman-temannya. (*Signified/Petanda*).

Paparan terkait analisis semiotika yang terdapat dalam film Laskar Pelangi di atas, yang mana semiotika merupakan metode analisis mengkaji tanda dalam suatu konteks, salah satunya adegan dalam film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Banyak para peneliti mengkaji film dengan analisis semiotika untuk mempermudah para audien memaknai setiap adegan film dengan cepat. Film sangat relevan dalam bidang kajian analisis semiotika, karena film dibangun dengan sistem tanda yang digunakan untuk mengetahui makna tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.

B. Nilai Nasionalisme yang Terdapat dalam Film Laskar Pelangi

Ada beberapa *scene* yang ditampilkan dalam Film Laskar pelangi yang terkandung makna nilai nasionalisme, peneliti mengambil ada 7 *scene* yang termasuk dalam nilai nasionalisme sebagai berikut:

1. Pantang Menyerah

Sikap pantang menyerah termasuk salah satu nilai nasionalisme. Pantang menyerah adalah perilaku seseorang yang tidak akan pernah menyerah dalam situasi apapun, selalu semangat dan tidak mudah untuk berputus asa pada keadaan. Adapun indikator yang menunjukkan sikap pantang menyerah yakni; penuh semangat, tidak mudah putus asa, dan memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam berbagai hal tertentu.³

Film Laskar Pelangi menampilkan beberapa *scene* yang mengandung nilai nasionalisme salah satunya pantang menyerah. Kisah salah satu anak Laskar Pelangi bernama Ikal. Dia salah satu teman sebangku Lintang, Ikal tak pernah menyerah walaupun sering mendapat peringkat kedua di kelas, karena tak mampu menyaingi kecerdasan dan kejeniusan teman sebangkunya Lintang. meskipun Ikal sering mendapatkan peringkat kedua ia tak pernah menyerah terus belajar dan menguasai semua mata pembelajaran saat dibangku sekolah.

2. Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air termasuk salah satu nilai nasionalisme. Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan perbuatan seseorang, yang menunjukkan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, sosial, ekonomi dan politik bangsa.⁴ Dalam film Laskar Pelangi ada *scene* yang memperlihatkan rasa cinta tanah air dari para anak-anak Laskar Pelangi. Ketika acara karnaval 17 Agustus, SD Muhammadiyah diberi kesempatan untuk

³Ninik Solihatin, "Pengaruh Novel Api Tauhid terhadap Sikap Pantang Menyerah Di Kalangan Santriwati Muzamzah Darul Ulum Jombang", Skripsi (Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 52.

⁴E. Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT: Citra Aji Parama, 2012), 74.

menampilkan sebuah penampilan. Muncullah ide dari anak-anak untuk menarikan sebuah tarian dari suku Asmat Papua. Mahar yang diberi tanggung jawab sebagai ketua kelompok mengkoordinir temannya untuk mempersiapkan segala sesuatu seperti daun sukun untuk kostum, buah jambe sebagai pelengkap pernak pernik kalung, serta labur untuk mencoreng muka mereka. Penampilan mereka menghasilkan sikap cinta tanah air dan melestarikan budaya indonesia, yang mana tarian tersebut berasal dari Papua dan dari suku Asmat, cara mereka memperkenalkan budaya dari tarian tersebut sangatlah hebat sehingga orang yang melihat mengetahui itu tarian apa dan berasal dari mana.

3. Semangat Belajar

Sikap semangat belajar termasuk juga dalam nilai nasionalisme. Semangat belajar menurut Abraham Maslow adalah suatu kebutuhan dan pengembangan kemampuan seseorang yang muncul disebabkan oleh faktor lingkungan, sehingga mereka mampu berprestasi dan berkreativitas dengan lebih baik.⁵

Film Laskar Pelangi banyak sekali menampilkan nilai-nilai yang terdapat dalam setiap *scene* ceritanya, salah satunya *scene* yang mengandung nilai nasionalisme. *Scene* dalam film Laskar Pelangi yang terkait dengan nilai nasionalisme tentang semangat belajar sangatlah luar biasa, yang mana semua siswa-siswi yang bersekolah di SD Muhammadiyah Belitung memiliki rasa semangat belajar yang sungguh-sungguh. Anak Laskar Pelangi tokoh utama dalam film tersebut mencerminkan sikap semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk meraih masa depan lebih baik dengan bersekolah, walaupun mereka berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi, tak membuat mereka luntur untuk tetap bersemangat dalam hal belajar.

⁵Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta; Delia Press, 2004), 39.

4. Cinta Damai

Sikap cinta damai salah satu sikap yang berhubungan dengan nilai nasionalisme. Cinta damai adalah perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain senang, bahagia dan rasa aman dirinya.⁶ Cinta damai sebuah sikap yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak dan termasuk dalam nilai nasionalisme. Dalam film *Laskar Pelangi* memperlihatkan rasa cinta damai, salah satunya pada *scene*, pencarian Tuk Bayan Tula yang membuat perselisihan dan adu mulut antara anak-anak Laskar Pelangi. Tuk Bayan Tula adalah seorang dukun yang berada di desa Laskar Pelangi. Sahara anak perempuan satu-satunya dari Laskar Pelangi, ia beranggapan hal tersebut sebagai perbuatan syirik. Mahar dan teman-teman menemukan salah satu mantra yang dari Tuk Bayan Tula yang berbunyi “*kalau nak pintar belajar, kalau nak berhasil usaha*” membaca mantra tersebut Mahar dan teman-temannya merasa kecewa sampai-sampai terjadi perselisihan dan adu mulut. Datanglah Ikal meleraikan teman-temannya dan mengingatkan mereka “*sudahlah! benar apa kata tersebut kita yang bodoh*” mendengar Ikal mengatakan hal tersebut Mahar menghampiri teman-temannya dan mengatakan “*maaf teman-teman aku salah*”. Setelah hal itu terjadi Ikal sebagai peleraikan dari perselisihan teman-temannya menunjukkan rasa cinta damai ia tidak ingin teman-temannya berkelahi dan beradu mulut.

5. Toleransi Antar Agama, Suku, dan Budaya

Sikap toleransi termasuk dalam nilai nasionalisme. Toleransi menurut para ahli secara umum adalah sikap yang menyatakan sebuah pemahaman diri terhadap pernyataan orang lain secara menyetujui. Maksudnya menghargai pendapat dan pernyataan orang lain tanpa menolak.⁷ Maka dari itu toleransi antar agama suku dan budaya itu sangatlah penting diajarkan kepada setiap orang termasuk anak-anak.

⁶Muhammad Afandi dkk., *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 13.

⁷Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta; Royandi, 2000), 518.

Toleransi terdapat dalam film *Laskar Pelangi* dilihat dari alur cerita ketika salah satu tokoh *Laskar Pelangi* yang bernama AKiong, ia adalah salah satu suku Tionghoa yang bersekolah di SD Muhammadiyah dan bertempat tinggal sebagai penduduk pulau Bangka Belitung. A kiong walaupun berasal dari suku Tionghoa teman-temannya yang lain tetap bersikap baik dan memiliki rasa toleransi yang tinggi, tidak membedakan antara suku, agama, dan budaya yang mereka anut. Semua penduduk Bangka Belitung hingga saat ini masih mempertahankan sikap toleransi kepada semua penduduknya. Meskipun mayoritas suku Bangka Belitung berasal dari suku melayu mereka tidak pernah sekalipun melecehkan dan membanding-bandingkan dengan suku lain, maka dari situlah sikap toleransi termasuk dalam nilai nasionalisme yang ada di Indonesia.

6. Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang terdapat dalam nilai nasionalisme. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan ketaatan, ketertiban, dan kepatuhan seseorang terhadap peraturan yang telah dibuat.⁸ dapat disimpulkan disiplin adalah mematuhi tata tertib dan peraturan yang telah dibuat. Ada satu *scene* dalam film *Laskar Pelangi* yang memperlihatkan sikap disiplin.

Lintang salah satu anak *Laskar Pelangi*, dia dikenal sebagai murid dan teman yang disiplin. Lintang tak pernah terlambat sekalipun, walaupun jarak yang ditempuh dari tempat tinggal menuju sekolah sangatlah jauh ia tetap datang ke sekolah tepat waktu dan ia pernah menjadi murid pertama yang datang ke sekolah paling pagi. Disiplin Lintang sejak dini memberikan contoh kepada anak-anak bagaimanapun rintangan dan jarak yang sangat jauh ditempuh demi mendapatkan sebuah pendidikan tetaplah disiplin datang ke sekolah dengan tepat waktu.

⁸M. Anton Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 333.

7. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan termasuk sikap yang terkandung didalamnya nilai nasionalisme. Pengertian peduli lingkungan adalah suatu tindakan yang berupaya mencegah kerusakan ekosistem alam yang ada di sekitar, dan mengembangkan upaya memperbaiki alam yang mengalami kerusakan sehingga menjadi lebih baik lagi.⁹ Ada *scene* yang menunjukkan peduli lingkungan dalam film Laskar Pelangi salah satunya cerita ayah Lintang seorang nelayan tradisional berasal dari desa Tanjung Kelumpang, ia membuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Cara ayah Lintang menangkap ikan termasuk tradisional tidak merusak ekosistem laut, dikarenakan banyak nelayan saat ini menggunakan pukat harimau yang merusak ekosistem laut.

Dari 7 scene yang mengandung nilai nasionalisme dalam film Laskar Pelangi, akan dihubungkan dengan analisis semiotika menggunakan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Agar memudahkan untuk memahami seperti apa adegan film ditandai sebagai *signifier* dan makna dari adegan film tersebut ditandai sebagai *signified*. Maka dari itu nilai nasionalisme dalam film laskar pelangi dipaparkan dengan teori semiotika yang mana *signifier* dan *signified* sebagai berikut:

8. Pantang Menyerah (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; Kisah salah satu anak Laskar Pelangi bernama Ikal. Dia salah satu teman sebangku Lintang, Ikal tak pernah menyerah walaupun sering mendapat peringkat kedua di kelas, karena tak mampu menyaingi kecerdasan dan kejeniusan teman sebangkunya Lintang. meskipun Ikal sering mendapatkan peringkat kedua ia tak pernah menyerah terus belajar dan menguasai semua mata pembelajaran saat dibangku sekolah.

⁹Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran*, 14.

9. Cinta Tanah Air (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; Ketika acara karnaval 17 Agustus, SD Muhammadiyah diberi kesempatan untuk menampilkan sebuah penampilan. Muncullah ide dari anak-anak untuk menarikan sebuah tarian dari suku Asmat Papua. Mahar yang diberi tanggung jawab sebagai ketua kelompok mengkoordinir temannya untuk mempersiapkan segala sesuatu seperti daun sukun untuk kostum, buah jambu sebagai pelengkap pernak pernik kalung, serta labur untuk mencoreng muka mereka. Penampilan mereka menghasilkan sikap cinta tanah air dan melestarikan budaya Indonesia, yang mana tarian tersebut berasal dari Papua dan dari suku Asmat, cara mereka memperkenalkan budaya dari tarian tersebut sangatlah hebat sehingga orang yang melihat mengetahui itu tarian apa dan berasal dari mana.

10. Semangat Belajar (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; Anak Laskar Pelangi tokoh utama dalam film tersebut mencerminkan sikap semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk meraih masa depan lebih baik dengan bersekolah, walaupun mereka berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi, tak membuat mereka luntur untuk tetap bersemangat dalam hal belajar.

11. Cinta Damai (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; pencarian Tuk Bayan Tula yang membuat perselisihan dan adu mulut antara anak-anak Laskar Pelangi. Tuk Bayan Tula adalah seorang dukun yang berada di desa Laskar Pelangi. Sahara anak perempuan satu-satunya dari Laskar Pelangi, ia beranggapan hal tersebut sebagai perbuatan syirik. Mahar dan teman-teman menemukan salah satu mantra yang dari Tuk Bayan Tula yang berbunyi “*kalau nak pintar belajar, kalau nak berhasil usaha*” membaca mantra tersebut Mahar dan teman-temannya merasa kecewa sampai-sampai terjadi perselisihan dan adu mulut. Datanglah Ikal meleraikan teman-temannya dan mengingatkan mereka “*sudahlah! benar apa kata tersebut kita yang bodoh*” mendengar Ikal mengatakan hal tersebut Mahar menghampiri teman-temannya dan mengatakan “*maaf teman-teman aku salah*”. Setelah

hal itu terjadi Ikal sebagai peleraai dari perselisihan teman-temannya menunjukkan rasa cinta damai ia tidak ingin teman-temannya berkelahi dan beradu mulut.

12. Toleransi Antar Agama, Suku dan Budaya (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; Tokoh Laskar Pelangi yang bernama A Kiong, ia adalah salah satu suku Tionghoa yang bersekolah di SD Muhammadiyah dan bertempat tinggal sebagai penduduk pulau Bangka Belitung. A kiong walaupun berasal dari suku Tionghoa teman-temannya yang lain tetap bersikap baik dan memiliki rasa toleransi yang tinggi, tidak membedakan antara suku, agama, dan budaya yang mereka anut. Semua penduduk Bangka Belitung hingga saat ini masih mempertahankan sikap toleransi kepada semua penduduknya. Meskipun mayoritas suku Bangka Belitung berasal dari suku melayu mereka tidak pernah sekalipun melecehkan dan membanding-bandingkan dengan suku lain, maka dari situlah sikap toleransi termasuk dalam nilai nasionalisme yang ada di indonesia.

13. Disiplin (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; Lintang salah satu anak Laskar Pelangi, dia dikenal sebagai murid dan teman yang disiplin. Lintang tak pernah terlambat sekalipun, walaupun jarak yang ditempuh dari tempat tinggal menuju sekolah sangatlah jauh ia tetap datang ke sekolah tepat waktu dan ia pernah menjadi murid pertama yang datang ke sekolahan paling pagi. Disiplin Lintang sejak dini memberikan contoh kepada anak-anak bagaimanapun rintangan dan jarak yang sangat jauh ditempuh demi mendapatkan sebuah pendidikan tetaplh disiplin datang ke sekolah dengan tepat waktu.

14. Peduli Lingkungan (Penanda atau Signifier)

Petanda atau Signified; cerita ayah Lintang seorang nelayan tradisional berasal dari desa Tanjung Kelumpang, ia membuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Cara ayah Lintang menangkap ikan termasuk tradisional tidak merusak ekosistem laut,

dikarenakan banyak nelayan saat ini menggunakan pukat harimau yang merusak ekosistem laut.

Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil 'alamin* telah mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sebagai agama yang sempurna, islam telah memberikan intisari dari nasionalisme. Intisari dari nasionalisme adalah rasa kecintaan terhadap tanah air. Konsep mengenai nasionalisme banyak tertuang dalam sumber pokok ajaran islam baik itu ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi SAW. Al-Quran dan hadist sebagai sumber primer ajaran islam dan sumber ilmiah secara terus terang mungkin tidak menyebutkan mengenai pentingnya nasionalisme akan para ulama melalui interpretasinya terhadap beberapa ayat dan hadist mengatakan bahwa nasionalisme di anjurkan oleh islam. Nilai nasionalisme sangat berhubungan dengan aqidah islam atau keushuluddinan menurut para ulama dan menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadist. Ada beberapa contoh nilai nasionalisme yang ada dalam film *Laskar Pelangi* yang dihubungkan dengan aqidah islam atau keushuluddinan menurut para ulama dan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist.

1. *Hubbul Wathan Minal Iman* (cinta tanah air adalah sebagian dari iman).

Dipopulerkan oleh pendiri organisasi Nahdlatul Ulama KH. Hasyim Asy'ari, beliau menyerukan kewajiban bagi setiap umat islam untuk berjuang membela negara dan bangsa indonesia dalam menghadapi penjajahan belanda dan jepang yang dikenal seruan tersebut dengan resolusi jihad.¹⁰ Dalam film *Laskar Pelangi* cinta tanah air diperlihatkan dengan adegan yang dimana anak-anak melestarikan budaya seperti menampilkan tarian dari suku Asmat berasal dari Papua. Sikap anak-anak laskar pelangi ini menunjukkan cinta tanah air dengan cara melestarikan budaya dan memperkenalkan budaya yang ada di tanah air.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 85 menjelaskan yang artinya sebagai berikut;

¹⁰Mufaizin, "Nasionalisme dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist", *Jurnal Al-Insyirah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 No. 1, Maret 2019, 44.

“sungguh hebat yang mewajibkan atasmu melaksanakan hukum-hukum Al-Qur’an benar-benar akan mengembalikan maka tempat kembali (kota mekkah)”

Sedangkan dalam Hadist Shahih Riwayat Imam Bukhari yang artinya sebagai berikut;

“Sungguh ketika nabi pulang dari bepergian beliau melihat tembok-tembok kota madinah beliau mempercepat laju untanya dan ketika mengendarai tunggangan beliau menggerak-gerakkan tunggangannya semua ini beliau lakukan karena kecintaannya terhadap kota madinah. (HR. Bukhari)”.¹¹

Dapat disimpulkan dari Al-Qur’an dan Hadist yang telah dipaparkan bahwa mencintai tanah air adalah suatu sikap atau perilaku yang dianjurkan dalam islam dan sebagian dari iman.

2. *Tholabul ‘Ilmi* (Menuntut Ilmu)

Tholabul ‘ilmi (Menuntut Ilmu) menurut pandangan ulama yakni imam al-ghazali menuntut ilmu merupakan salah satu cara untuk memahami ajaran-ajaran Islam dengan lebih baik dan mendalam. Selain itu, menuntut ilmu juga merupakan cara untuk memperbaiki diri dan menjadi lebih baik dari segi akhlak dan tingkah laku Imam Ghazali juga menekankan pentingnya memperbanyak ilmu dan memperdalam pengetahuan, terutama ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama. Menurutnya, ilmu merupakan cahaya yang akan mencapai jalan hidup seseorang dan membantu dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Selain itu, Imam Ghazali juga menekankan bahwa tuntutan ilmu tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu agama, tetapi juga termasuk ilmu-ilmu duniawi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Namun ia menekankan bahwa tuntutan ilmu duniawi harus selalu diimbangi dengan tuntutan ilmu agama, agar tidak menyimpang dari ajaran Islam.¹²

¹¹Al Bukhori, Abu Abdillah, *Shohih-Bukhori*, Maktabah-Syamilah, Jilid 1. 620.

¹²Misbahus Surur, “Pandangan Imam Ghazali tentang ‘Menuntut Ilmu’”, <https://unugha.ac.id/> diakses pada 22 Januari 2024.

Dalam film *Laskar Pelangi* semangat anak-anak menuntut ilmu sangat luar biasa walaupun dalam keterbatasan ekonomi mereka tetap gigih meraih pendidikan yang berguna untuk masa depan mereka.

Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122 yang artinya;

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Sedangkan dalam Hadist Riwayat Ibnu Majah No. 224 dari Anas bin Malik ra, yang dishahihkan oleh al-Albani dalam Shahih Al-Jami Ash-Shaghir No. 3913. Yang Artinya;

“dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda (menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim). (HR. Ibnu Majah)”¹³

Maka dapat disimpulkan dari Al-Qur'an dan Hadist mengenai menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah. Terkait nilai nasionalisme menuntut ilmu pendidikan adalah cara untuk menumbuhkan jiwa nasionalis agar berguna untuk generasi muda, memudahkan mereka untuk membedakan mana yang kebaikan dan mana yang keburukan.

3. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan termasuk dalam nilai nasionalisme yang harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda khususnya anak-anak, peduli lingkungan termasuk sikap nasionalisme yang diajarkan di sekolah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. contoh peduli terhadap lingkungan seperti halnya peduli dengan alam sekitar kita, dan tempat tinggal

¹³Al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*, Cet. 2, Riyad: Darussalam, 2000.

kita. Menjaga lingkungan atau peduli lingkungan dipaparkan dalam Al-Quran dan Hadis agar manusia menerapkan dan mengamalkan hal tersebut dengan baik.¹⁴

Dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya;

“telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar”

Sedangkan dalam hadist menjaga lingkungan atau menjaga kebersihan lingkungan tercantum dalam Hadist Riwayat Imam Muslim yang artinya;

“dari Abu Malik al-Asy'ari berkata, Rasulullah SAW bersabda: kebersihan adalah sebagian dari iman. (HR. Muslim)”.

Hadist tersebut menunjukkan bahwa kebersihan sebagai salah satu elemen dari pemeliharaan lingkungan merupakan bagian dari iman. Apalagi dalam tinjauan qiyas ulama, bahwa menjaga lingkungan secara keseluruhan, sungguh benar-benar sangat terpuji di hadapan Allah.¹⁵

Dikaitkan dengan film Laskar Pelangi tentang peduli lingkungan dilihat dari adegan yang menunjukkan ayah Lintang sebagai nelayan menggunakan alat tradisional yakni jaring untuk menangkap ikan bertujuan agar tidak merusak ekosistem laut. Karena banyak para nelayan saat ini yang menggunakan pukat harimau sebagai alat menangkap ikan tapi mengakibatkan kerusakan pada ekosistem laut.

4. Jujur

Jujur termasuk salah satu nilai nasionalisme yang berada di lingkungan sekolah. Berhubungan dengan nasionalisme sikap jujur artinya berkata benar dan dapat dipercaya,

¹⁴Ulin Niam Masruri, “Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah” , *Jurnal At-Taqaddum*, Vol 6 No 2, Nopember, 2014, 418.

¹⁵Ulin Niam Masruri, “Pelestarian Lingkungan...”, Vol 6 No 2, Nopember, 2014, 418.

sedangkan dalam nilai nasionalisme arti jujur adalah berkata benar, dan setia terhadap negara dan bangsa.

Dalam al-Qur'an surah al- Ahzab ayat 70 yang artinya;

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”

Sedangkan dalam Hadits Riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim Dari Abdullah bin Mas'ud r.a yang artinya;

“Dari Abdullah bin Mas'ud dari Nabi SAW, beliau bersabda; sesungguhnya kejujuran itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa (pelakunya) ke surga dan orang yang membiasakan dirinya berkata benar (jujur) sehingga ia tercatat di sisi Allah sebagai orang yang benar, sesungguhnya dusta itu membawa pada keburukan (kemaksiatan) dan keburukan itu membawa ke neraka dan orang yang membiasakan dirinya berdusta sehingga ia tercatat di sisi Allah sebagai pendusta. (HR. Bukhari Muslim)”.¹⁶

Hadist dan al-Qur'an yang menjelaskan sikap jujur dapat disimpulkan bahwa sikap jujur termasuk perbuatan baik yang mendapat pahala dan membawa orang-orang yang berbuat jujur ke jalan kebaikan dan memasukkan mereka dalam surga.

Sikap jujur dalam film laskar pelangi terkandung pada sikap Pak Harfan, mengatakan sebenarnya mengenai sekolah akan ditutup apabila muridnya tidak mencapai 10 siswa, meskipun pahit yang disampaikan kepada wali murid. Pak Harfan dengan terbuka menyampaikan nasib sekolah yang terancam tutup. Sedangkan pada cuplikan saat lomba cerdas cermat, sikap jujur juri terlihat jelas ketika ia mengabaikan jawaban Lintang karena tidak sesuai aturan yang disepakati bersama. Meskipun jawaban Lintang benar, akan tetapi

¹⁶Muhyidin Abi Zakaria Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Riyadus Shalihin*, (Mesir: Maktabah Jumhuriyah Al-'Arabiyah, n.d), 38.

karena peraturan untuk menjawab soal harus memencet bel, maka jawabannya dinyatakan gugur. Akhirnya juri memutuskan bahwa jawaban dari regu A diberi nilai seratus setelah menjawab dengan terlebih dahulu memencet bel, meskipun mereka menjawab setelah Lintang dan jawabannya sama dengan jawaban dari Lintang.